
Edukasi Pencegahan Penularan Covid-19 Pada Ibu PKK di Desa Prunggahan Kulon Tuban

Pemta Tiadeka^{1*}, Heri Purnama Pribadi², Riantono³, Ika Yuli diyanti⁴, Nanda Jamilah⁵

Program studi DIII Farmasi Fakultas Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Gresik

e-mail correspondence *:tia.deka1307@umg.ac.id

Naskah di terima : 18-04-2021

Naskah di revisi : 20-04-2021

Naskah di setujui : 25-04-2021

Abstrak

Pandemi Covid-19 terjadi di dunia termasuk Indonesia. Penyakit tersebut dapat mengakibatkan dampak yang sangat serius bagi kesehatan bahkan kematian. Data Kementerian Kesehatan RI menunjukkan sampai akhir Juni 2020 tercatat pasien positif covid-19 sebesar 56.385 jiwa, di mana 2.876 di antaranya meninggal dunia. Tuban termasuk zona merah yang artinya sebagian besar wilayahnya terjangkit oleh Covid-19. Data kementerian menunjukkan Prunggahan Kulon Semanding menduduki peringkat kedua pasien terbanyak untuk Covid-19. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan edukasi tentang pentingnya menjaga diri dan orang-orang di sekitarnya supaya tidak terjangkit virus covid-19. Metode yang digunakan pada pengabdian masyarakat ini adalah sosialisasi, penyuluhan, dan pelatihan langsung kepada ibu-ibu PKK RT 2 RW 2 Prunggahan Kulon Tuban. Program pengabdian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2020 di rumah salah satu warga. Hasil sosialisasi dan edukasi menunjukkan bahwa masyarakat sangat antusias dengan program edukasi ini. Para peserta aktif dalam mengikuti acara mulai dari cara mencuci tangan yang benar, sosialisasi tentang covid-19 dan penanganannya hingga penerapan penggunaan APD yang baik dan benar. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya peserta yang bertanya dan antusias dalam mempraktikkan langkah-langkah pencegahan penularan covid-19. Pada acara ini juga telah dilakukan sesi umpan balik berupa tanya jawab dan diskusi interaktif antara panitia dengan peserta. Berdasarkan kegiatan tersebut dapat diketahui bahwa peserta sebagian besar telah memahami tata cara pencegahan penyebaran penyakit covid-19.

Kata kunci: pencegahan, covid-19, efektif, mandiri,

Abstract

The Covid-19 pandemic occurred in the world including Indonesia. The disease made serious consequences for health and even death. Data from the Indonesian Ministry of Health showed that until the end of June 2020 there were 56,385 positive patients with Covid-19 which 2,876 human was died. Tuban is on the red zone, which means that most of its territory has been affected by Covid-19. Ministry data shows Prunggahan Kulon Semanding was located at the second position of most patients for Covid-19. The purpose of this community service activity is to provide education about the importance of protecting oneself and the people around them so they don't get infected with the Covid-19 virus. The method used in this community service is socialization, counseling, and direct training

for PKK RT 2 RW 2 Prunggahan Kulon Tuban. This program was carried out in June 2020 in the house of the residents. The results of the socialization and education showed that the community is very enthusiastic about this educational program. Participants were active in participating in events ranging from how to wash hands properly, socialization about covid-19 and its handling to the implementation of proper and correct use of PPE. This was evidenced by the number of participants who asked questions and were enthusiastic in practicing prevention measures for Cobid-19 transmission. At this event, a feedback session was held in the form of question and answer and interactive discussions between the committee and the participants. Based on these activities, it can be seen that most of the participants have understood the procedures for preventing the spread of the Covid-19 disease.

Keywords : Prevent, Covid-19, Efective, Independently

1. PENDAHULUAN

Pada Tahun 2020 wabah pandemi covid-19 telah menyebar di seluruh dunia termasuk Indonesia. Tuban merupakan salah satu daerah di Indonesia yang tergolong zona merah untuk kasus covid-19. Dampak yang ditimbulkan oleh wabah tersebut sangat serius dan berbahaya hingga menyebabkan kematian. Berdasarkan studi literatur yang dilakukan oleh Fitriani (2020) menunjukkan bahwa virus covid-19 berasal dari gebus betacoronavirus yang sama dengan virus yang menyebabkan penyakit SARS dan MERS. Sasaran utama dari program ini adalah ibu-ibu PKK dari daerah tersebut. Mayoritas ibu-ibu memiliki mata pencaharian sebagai ibu rumah tangga, wirausaha dan guru, sedangkan kepala keluarga bekerja sebagai PNS, pegawai swasta di pabrik atau memiliki usaha makanan mandiri. Warga desa di daerah tersebut tergolong jenis masyarakat yang mengarah pada ekonomi produktif.

Namun demikian, sebelumnya warga telah mendapatkan sosialisasi tentang covid-19 dan dilakukan penyemprotan disinfektan sebanyak 2 kali di rumah warga. Sistem yang sudah dijalankan oleh RT setempat yaitu mengharuskan warga asing (bukan penduduk asli) harus melaporkan data diri dan melampirkan surat keterangan sehat kepada ketua RT. Apabila diperlukan rapid test maka telah ada tim medis yang bekerjasama dengan daerah setempat.

Sampai saat ini, salah satu kegiatan yang masih berlangsung selama masa pandemi

covid-19 di RT 2 RW 2 adalah posyandu, sholat berjamaah di masjid dengan sistem jaga jarak, sedangkan kegiatan lainnya seperti pengajian dan acara-acara warga sudah tidak dilaksanakan oleh warga.

Di sisi lain, ketika ada program PSBB dari pemerintah akibat wabah covid-19, jalan atau gang kecil di daerah tersebut tidak ditutup sehingga akses keluar masuk warga luar masih bebas terbuka. Terkadang masih terlihat warga tidak menggunakan masker sebagai APD ketika pergi ke luar rumah serta masih banyak warga yang bergerombol dalam tempat-tempat tertentu sehingga dapat dikatakan bahwa belum ada kesadaran yang baik dari warga untuk melindungi diri supaya tidak tertular covid-19 mengingat virus tersebut sangat berbahaya dan tingkat penularannya makin meningkat dari waktu ke waktu. Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa ibu-ibu PKK belum banyak yang mengetahui tentang APD dan tata acra pencegahan penularan covid-19 mulai dari nama alat dan fungsinya.

Permasalahan yang dihadapi warga Desa Prunggahan Kulon adalah kurangnya pengetahuan untuk melindungi diri di tengah wabah covid-19 khususnya ibu dan anak. Belum banyak warga yang disiplin dalam menjalankan protokol kesehatan. Sasaran dari kegiatan ini dipilih ibu-ibu karena diharapkan nantinya dapat memberikan edukasi awal kepada keluarga kecilnya sehingga pengetahuan masyarakat tentang bahaya covid-19 dan pencegahannya dapat dilakukan dengan baik. Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara dengan warga

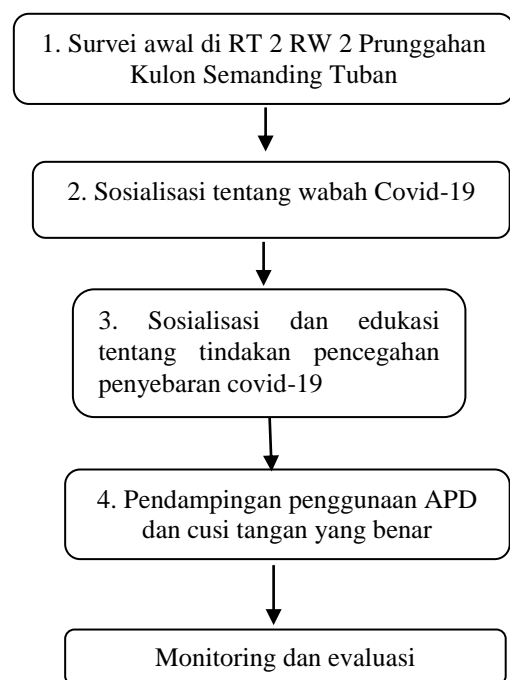
setempat diperoleh hasil bahwa masyarakat tidak secara menyeluruh mendapatkan bantuan seperti hand sanitizer atau bantuan bahan makanan pokok di tengah pandemi. Ada banyak warga yang tidak mendapatkan bantuan tersebut. Hal ini mengakibatkan warga masih ada yang kurang peduli dengan wabah covid-19 dan pengetahuan terhadap APD masih kurang. Oleh karena itu, sangat penting untuk dilakukan edukasi secara efektif dan mandiri terhadap warga Prunggahan Kulon supaya terjadi penurunan angka kematian akibat covid-19.

2. METODE

Pada dasarnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat di RT 2 RW 2 Prunggahan Kulon Semanding Tuban ini dilakukan dalam beberapa tahapan seperti yang ditunjukkan oleh Gambar 1. Tahapan sosialisasi yang baik kepada masyarakat mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Kanza (2016). Kemudian terdapat data yang diperoleh dan diolah secara statistik (Treggono,2007). Namun pada pengabdian masyarakat ini sifatnya kualitatif. Dalam tahapan tersebut, diawali survey pendahuluan terhadap situasi di daerah RT 2 RW 2 Prunggahan Kulon sehingga diperoleh data awal sebagai bahan untuk pemecahan atau mencari solusi dari permasalahan yang dihadapi masyarakat selama masa pandemic covid-19. Kegiatan acara dilakukan dalam bentuk sosialisasi, penyuluhan dan edukasi hingga monitoring dan evaluasi.

Tahapan pelaksanaannya sosialisasi dan edukasi penyakit covid-19 dilakukan melalui tindakan pencegahan penyebaran dengan menggunakan APD dan tata cara cuci yang yang benar. Dalam metode tersebut akan dijelaskan nama alat, fungsi dan cara penggunaan yang tepat. Materi yang diberikan meliputi pengertian covid-19 , bahaya dan dampak bagi tubuh, pengenalan alat APD dan gerakan mencuci tangan serta memakai masker sampai pendampingan penggunaan APD tersebut. Metode yang digunakan saat acara berlangsung adalah penyampaian materi dan diskusi interaktif, tanya

jawab untuk mengetahui peningkatan pengetahuan dari peserta. Dalam hal ini, panitia menggunakan lembar acuan pertanyaan dari jurnal ilmiah (Kanza,2017). Metode monitoring akan dilakukan dengan memberikan tanya jawab serta pengamatan langsung kepada warga RT 2 RW 2 Prunggahan Kulon untuk mengetahui apakah warga sudah melaksanakan protocol kesehatan atau tidak selama masa pandemic covid-19. Metode dan materi ini sebagai acuan untuk menentukan tingkat keberhasilan dari program pengabdian masyarakat.



Gambar 1. Alur metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di RT 2 RW 2 Prunggahan Kulon Tuban

Berdasarkan uraian tahapan di atas, maka secara garis besar untuk menyelesaikan prioritas permasalahan yang dihadapi warga RT 2 RW 2 Prunggahan Kulon, maka akan dilakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Permasalahan teknis terkait penambahan wawasan warga tentang penyakit covid-19 mulai dari pengertian, penyebaran sampai tindakan pencegahannya akan dilakukan

sosialisasi terlebih dahulu kepada Ibu-Ibu PKK setempat diikuti diskusi interaktif antara peserta dengan panitia.

2. Permasalahan terkait dengan tata cara melindungi diri dari wabah covid-19 ini akan dilakukan dengan edukasi mengenai penggunaan APD dan cara budaya cuci tangan yang baik dan benar. Masyarakat akan diajak untuk disiplin dan rutin dalam melaksanakan gerakan cuci tangan dan memakai APD sebagai sarana melindungi diri di tengah wabah pandemi.

2. Permasalahan bantuan APD maupun sarana lainnya yang masih kurang di daerah ini, maka akan dilakukan pemberian bantuan berupa hand sanitizer, masker dan *face shield* kepada warga supaya digunakan secara disiplin sehingga masyarakat dapat terhindar dari covid-19. Disamping itu, warga juga akan diberikan edukasi tentang pembuatan disinfektan secara mandiri.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada dasarnya, kegiatan sosialisasi tentang pencegahan covid-19 dapat dilakukan melalui media sosial. Sebuah aplikasi tentang tindakan pencegahan dimasukkan ke dalam youtube (Yatimah,dkk.,2020). Namun hal tersebut kurang berpengaruh pada masyarakat Desa Prungahan Kulon karena belum banyak masyarakat yang mampu menggunakan aplikasi tersebut. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian berlangsung selama 2 hari dengan peserta sebanyak 20 dari Ibu-ibu PKK RT 2 RW 2 Prungahan Kulon. Kegiatan pengabdian berlangsung di rumah salah satu warga dengan tetap memakai masker dan mematuhi protocol kesehatan . Kegiatan sosialisasi covid-19 ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran warga setempat untuk lebih waspada terhadap bahaya wabah covid-19. Kegiatan ini dimulai dengan pembukaan dan sambutan oleh ketua PKK setempat yang menjelaskan tentang kegiatan penyuluhan ini. Kemudian, dilanjutkan sambutan oleh ketua panitia yang menjelaskan mengenai tujuan, manfaat dan rangkaian kegiatan penyuluhan dan pelatihan penggunaan

obat dengan baik dan benar. Sebelum penyuluhan dan pelatihan dimulai, peserta diajak untuk tanya jawab ringan dengan pemateri untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta terkait covid-19.

Pada sesi pertama kegiatan penyuluhan dilakukan secara bersama-sama dengan warga menggunakan beberapa alat peraga, yaitu bak cuci tangan maupun wastafel yang sudah disediakan warga. Penyuluhan dan pelatihan pertama yang dilakukan adalah penjelasan definisi cuci tangan yang baik dan benar. Masyarakat diberikan penjelasan bahwa tangan adalah salah satu bagian tubuh yang mudah sekali untuk tercemar berbagai kotoran dan bakteri atau virus. Selanjutnya, sabun dapat digunakan untuk membunuh kotoran atau virus yang menempel di tangan. Hal tersebut menjadi usaha paling sederhana namun manfaatnya sangat besar untuk mencegah penularan covid-19 (Suprpto.,dkk.,2020). Penjelasan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang pentingnya untuk disiplin dan selalu menjaga kebersihan warga di tengah wabah covid-19. Dalam acara ini, dilakukan pagi dan malam karena menyesuaikan dengan jadwal kegiatan warga. Berdasarkan hasil pengabdian, terlihat warga sangat antusias dalam mempraktikkan cuci tangan yang baik. Peserta mengikuti arahan dari panitia.



Gambar 2 Sosialisasi tentang cuci tangan yang benar

Penyuluhan dan pelatihan selanjutnya adalah penjelasan tentang cara penggunaan APD dan hand sanitizer yang benar. Berdasarkan pengamatan saat acara berlangsung, dapat dilihat bahwa sebagian besar warga masih canggung atau merasa tidak nyaman ketika menggunakan *face shield*. Masker dan *face shield* menjadi sangat penting karena kedua alat tersebut dapat menahan droplet dari manusia lainnya sehingga mencegah masuknya virus covid-19 (Hestiawan, dkk.,2020). Peserta diberikan penjelasan bahwa apabila dalam kondisi tertentu saat berpergian kemudian tidak ada air dan sabun, maka solusinya adalah hand sanitizer sebagai alat pelindung diri dari penularan covid-19. Pada dasarnya, keefektifan dari bahan tersebut tidak seperti sabun (Sinaga.,dkk.,2020). Namun demikian, dengan penjelasan dan motivasi dari panitia maka peserta mulai memahami pentingnya menggunakan alat tersebut di masa transisi new normal. Hasil pengamatan juga menunjukkan antusias warga dalam mengenakan alat tersebut setelah dilakukan demo dan penjelasan materi.

Edukasi berikutnya adalah penjelasan tentang pentingnya menggunakan masker, hand sanitizer serta pembuatan disinfektan secara mandiri. Beberapa peserta akhirnya mengetahui bagaimana hand sanitizer dapat membantu mereka terjaga dari paparan covid-19. Peserta memahami bahwa memang ada komponen bahan kimia yang ada di produk tersebut yang mampu melindungi dari virus korona. Disamping itu, pengetahuan peserta juga bertambah yaitu lebih baik mencuci tangan dengan sabun dan air daripada menggunakan hand sanitizer. Sosialisasi tentang pembuatan disinfektan kepada peserta dilakukan dengan menggunakan bayclin dan air dengan komposisi kimia tertentu (Cahyani.2016). Berdasarkan hasil diskusi pemateri dengan peserta didapatkan hasil bahwa terjadi peningkatan pengetahuan warga tentang pembuatan disinfektan secara mandiri mengingat di daerah tersebut tidak rutin dalam melakukan penyemprotan disinfektan. Disamping itu, peserta juga tetap diberikan

edukasi untuk jaga jarak dengan sesame untuk mencegah penularan covid-19.



Gambar 3 Sosialisasi tentang covid-19 dan tata cara pencegahannya

Setelah dilakukan penyuluhan dan pelatihan, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab yang dapat dijadikan sebagai pendorong dan pembuka jalan bagi masyarakat untuk mengetahui dan memahami lebih lanjut tentang penggunaan covid-19 dan langkah-langkah perlindungan diri supaya tidak terpapar virus tersebut. Pada sesi tanya jawab, respon masyarakat sangat baik yang terlihat dari banyaknya pertanyaan yang disampaikan kepada pemateri. Hal tersebut menunjukkan hasil refleksi/bentuk keingintahuan masyarakat terhadap materi tersebut yang dapat menimbulkan dampak positif bagi masyarakat. Berdasarkan hasil *post-test* berupa tanya jawab

langsung menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan peserta tentang pengertian covid-19, bahaya dan cara mengatasinya dengan benar, sehingga dapat meminimalisir kesalahan atau peserta lebih waspada di masa transisi new normal. Kegiatan ini diharapkan agar tercipta masyarakat dengan tingkat pengetahuan yang sangat baik tentang virus covid-19 dan metode pencegahan dengan benar. Selain itu, pembuatan banner atau poster dan spanduk yang lebih intensif di spot wilayah Desa Prunggahan juga dapat membantu masyarakat agar memiliki peningkatan kesadaran terhadap bahaya virus corona (Yatimah, 2020). Hal ini juga selaras dengan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan oleh Farokhah,dkk.,(2020) tentang pemyuluhan disiplin protokol kesehatan melalui berbagai media salah satunya adalah poster dan *digital platform*. Poster tersebut juga disebar di seluruh RT dan menghasilkan peningkatan kesadaran masyarakat akan bahaya wabah covid-19.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan dengan Judul “Edukasi Pencegahan Penularan COVID-19 Secara Efektif dan Mandiri Kepada Ibu-Ibu PKK RT 2 RW 2 Prunggahan kulon Tuban” telah terlaksana dengan baik dan mendapatkan respon yang sangat baik dari peserta, yaitu ibu-ibu PKK setempat.

5. SARAN

Untuk kegiatan pengabdian masyarakat berikutnya yaitu memperluas khalayak sasaran supaya semakin luas masyarakat yang memahami dan lebih waspada serta disiplin dalam melwan covid-19

DAFTAR PUSTAKA

1. Cahyani, Ayu S., 2017, Pengetahuan Covid-19, *Karya Tulis Ilmiah*, Universitas Setia Budi Surakarta
2. Yatimah,Durotul., Cecep Kustand, Azmira Maulinda, Fernanda Irawan, Shaffiya Rashida. 2020. Peningkatan Kesadaran Masyarakat Tentang Pencegahan Covid-19n Berbasis Keluarga dengan Memanfaatkan Motion Grafis DI Jakarta Timur. *Jurnal Karya Abdi*. Vol 4 No.1.
3. Farokhah, Laily., Yusfi Ubaidilah, Rury Arista Yulianti. 2020. Penyuluhan Disilpin Protokol Kesehatan Covid-19 Di Kelurahan Gandul Kecamatan Cinere Kota Depok. *Seminar Nasional LPPM LPPM UMJ*.
4. Hestiawan, Hendri., Agus Nuramal, A.Sofwan, Yossie Anggraeni. 2020. Edukasi Pemakaian Masker dan Face Shield Dalam Mencegah Penyebaran Covid-19 Kepada Pedagang Pasar Panorama Kota Bengkulu. *Prosiding Seminar Nasional Unimus*. Vol.3 hlm 886-894.
5. Kanza, A.M., 2016, Langkah-langkah Edukasi Dalam Pengabdian Masyarakat. *Skripsi*, Institut Pertanian Bogor
6. Nur Indah Fitriani,. Tinjauan pustaka Covid-19: Virologi, Patogenesis dan Manifestasi Klinis. *Jurnal Medika Malahayati*. Vol.2 No.3.
7. Kementerian Kesehatan, 2019, Berita Covid-19 Update 2020. Covid19.kemkes.go.id
8. Suprpto.,dkk., 2020. Pembiasaan Cuci Tangan Yang Baik dan Benar Pada Siswa Taman Kanak-Kanak (TK) di Semarang. *Jurnal Surya Masyarakat*. Vol 2. No 2. Hlm 139-145.
9. Tranggono, R.S..dkk, 2007, *Buku Pegangan Ilmu Statistik*, Gramedia Pustaka Utama Jakarta , P 6-10.
10. Zulfa Fatia dan Henni Kusuma. 2020. Upaya Program Balai Edukasi Corona Berbasis Media Komunikasi Dalam Pencegahan Covid-19. *Jurnal Abdimas Kesehatan Perintis*. Vol 2 No.1. Hlm 17-24.
11. Sinaga, Lia R.V., Seri Asnawati Munthe, Henny Arwina Bangun. 2020. Sosialisasi Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Di Desa Sawo Sebagai Bentuk Kepedulian Terhadap Masyarakat Di Tengah Mewabahnya Covid-19 . *Jurnal Abdimas Mutiara*. Vol 1 No 2. Hlm 19-28